

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Setelah mendapat penjelasan tentang tujuan, manfaat dan resiko dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Conference* Terhadap Sikap Tanggung Jawab Mahasiswa dalam Menjalankan Tugas Profesi pada Stase Komunitas Di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula”, yang kemudian saya telah mengerti dan memahami penjelasan tersebut, maka saya menyatakan (**Bersedia / Tidak Bersedia**)* menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan secara sadar dan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Semarang,2016

Responden

(.....)

*) Coret yang tidak perlu

LEMBAR KARAKTERISTIK RESPONDEN
Pengaruh Metode *Conference* Terhadap Sikap
Tanggung Jawab Mahasiswa Dalam Menjalankan Tugas Profesi

No. Responden :

--	--

 (diisi oleh peneliti)

A. DATA UMUM

Petunjuk : Responden dimohon memberi tanda (\checkmark) pada jawaban pilihan nomer
6 dan 7.

1. Nama :
2. Umur :
3. Agama :
4. Jenis kelamin :
5. Asal :

6. Dosen Idola di Komunitas

- | | |
|--------|--------------------------|
| a. IA | <input type="checkbox"/> |
| b. MA | <input type="checkbox"/> |
| c. IL | <input type="checkbox"/> |
| d. NNH | <input type="checkbox"/> |

7. Perasaan Kuliah di FIK

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| a. Menyenangkan | <input type="checkbox"/> |
| b. Biasa-biasa Saja | <input type="checkbox"/> |
| c. Tidak Menyenangkan | <input type="checkbox"/> |

LEMBAR ANGKET
Sikap Tanggung Jawab Mahasiswa

Tanggal :

Nama Responden :

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Mohon bantuan untuk dapat mengisi sesuai dengan yang sebenarnya. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda anggap tepat!

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya memahami tugas saya saat ini di stase komunitas yang sedang saya jalani				
2.	Saya jarang terlibat dalam proses kegiatan di komunitas.				
3.	Saya lebih sering berkunjung ke masyarakat/ keluarga daripada di posko				
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas di posko				
5.	Saya melaksanakan tugas di komunitas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada saya.				
6.	Selama proses stase komunitas yang telah berjalan saya sering ikut membantu tugas teman yang belum terselesaikan				
7.	Apabila ada kesulitan dalam menjalankan tugas komunitas saya bertanya kepada teman yang lebih tahu				
8.	Apabila ada kesulitan dalam menjalankan tugas komunitas saya berkonsultasi kepada pembimbing.				
9.	Saya menerima warga yang datang untuk memeriksakan kesehatan di posko walau bukan waktunya				
10.	Saya senang mengerjakan tugas bersama-sama dengan teman daripada sendiri.				
11.	Saya selalu menerima dengan lapang dada tugas yang diberikan kepada saya, karena ini sudah melalui kesepakatan musyawarah.				

Lampiran 3

12	Saya tidak suka jika ada teman saya yang mempunyai ide bagus.				
13	Saya mendengarkan apabila teman saya berbicara dalam diskusi.				
14	Saya tidak pernah menyela teman yang sedang berbicara.				
15	Saya senang menjaankan keputusan yang diambil dalam musyawarah di dalam kelompok				
16	Saya tidak pernah melakukan kesalahan dalam kelompok di stase komunitas ini				
17	Saya selalu meminta maaf atas kesalahan yang saya lakukan di dalam kelompok				
18	Terkadang saya berbuat / berkata yang menyinggung perasaan teman satu kelompok saya.				
19	Saya senang apabila ada teman yang memberikan masukan kepada saya karena untuk kebaikan saya				
20	Saya tidak suka jika ada teman ikut campur dengan tugas saya di komunitas				
21	Berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin dalam menjalankan stase komunitas adalah kegiatan yang menyenangkan				
22	Saya telah memahami semua tugas yang diberkikan kelompok kepada saya dalam stase komunitas ini				
23	Saya harus mengusai semua tugas yang telah saya kerjakan dengan baik di stase komunitas.				
24	Saya tidak pernah ikut mengerjakan tugas yang dilakukan bersama-sama dalam kelompok.				
25	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendidri walaupun itu merupakan tugas bersama dalam kelompok.				
26	Apabila tugas dilakukan bersama-sama saya tidak bisa memahaminya dan menguasainya dengan baik				

Lampiran 3

27	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya dalam stase komunitas ini dengan tepat waktu sesuai waktu yang ditentukan				
28	saya terkadang tidak menyelesaikan tugas saya dengan baik				
29	Saya sering memmunyai ide yang digunakan dan disepakati dalam kelompok di stase komunitas				
30	Saya dapat mengenal dan menanggapi komunikasi non-verbal dari teman satu kelompok.				
31	Saya sering mengambil inisiatif atau membantu kelangsungan dinamika dalam kelompok.				
32	Saya selalu bertanggungjawab atas keakuratan informasi yang saya sampaikan.				
33	Saya menyadari atas kelemahan dan kekuatan saya yang berkaitan dengan proses pembelajaran di stase komunitas.				
34.	Saya menerima kritik dari teman saya tanpa mempertahankan diri atau menyalahkan oranglain.				
35.	Saya berkemauan kuat untuk memperbaiki diri atas kritikan teman dalam konteks pembelajaran				

Soal yang tidak valid:

1. Saya selalu belajar terlebih dulu sebelum mengerjakan tugas saya
2. Saya memenuhi undangan warga untuk mendatangi rumahnya melakukan pemeriksaan kesehatan pada anggota keluarga.

LEMBAR OBSERVASI

Sikap Tanggung Jawab Mahasiswa Stase Komunitas

Tanggal Observasi :

Nama Responden :

No. Responden : (diisi oleh peneliti)

Observer :

No.	Aspek Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Keterlibatan mahasiswa sampai saat ini dalam kegiatan di stase Komunitas				
2.	Kemauan mahasiswa untuk merespon dan berkreasi dalam stase Komunitas				
3.	Mahasiswa menghargai proses diskusi dalam kelompok dan menghargai keputusan kelompok di stase Komunitas				
4.	Kemampuan mahasiswa mengerjakan tugas dan menyelesaikan tepat waktu pada Stase Komunitas				
5.	Kemampuan mahasiswa dalam melakukan evaluasi diri dalam menjalankan tugas profesi pada Stase Komunitas				

BUKU MODUL
CONFERENCE STASE KOMUNITAS



Oleh:

Nutrisia Nu'im Haiya

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
TAHUN AJARAN 2015/2016

LEMBAR PENGESAHAN
MODUL *CONFERENCE* STASE KOMUNITAS
Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Islam Sultan Agung
(UNISSULA)

Oleh :

Nutrisia Nu'im Haiya

Semarang, 2016

Mengetahui

Dekan,

Iwan Ardian, SKM.,M.Kep

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat karunia dan hidayah-Nya akhirnya mampu menyelesaikan buku panduan *conference* ini sesuai yang diharapkan. Buku panduan *conference* ini selanjutnya di singkat buku panduan. Buku panduan ini memuat ketentuan-ketentuan pelaksanaan *conference* yang ada di stase komunitas FIK UNISSULA.

Buku panduan ini diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar terutama di stase komunitas dalam pelaksanaan metode *conference* guna mencapai hasil yang optimal. Semoga dengan buku panduan ini proses pelaksanaan *conference* dapat dipahami dan berjalan dengan baik sesuai harapan.

Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang turut mendukung proses penyusunan buku panduan ini dan penghargaan yang tinggi atas bantuan yang telah diberikan dalam menyelesaikan buku panduan ini. Penulis berharap buku panduan ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dalam proses belajar mengajar di stase komunitas.

Demikian juga penulis mengakui bahwa buku panduan ini pastilah masih banyak kekurangan di sana sini, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan buku panduan ini selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Penyusun
Nutrisia Nu'im Haiya

DAFTAR ISI

JUDUL.....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
VISI MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI PROFESI NERS.....	5
DISKRIPSI STASE KOMUNITAS.....	7
TARGET KOMPETENSI.....	8
LAMA PRAKTIK.....	9
TEKNIS PELAKSANAAN PRAKTIK STASE KOMUNITAS.....	9
TAHAPAN PELAKSANAAN CONFERENSI.....	10
PENILAIAN CONFERENCE.....	12
EVALUASI HASIL BELAJAR STASE KOMUNITAS.....	13
SUMBER REFERENSI	

**VISI MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNISSULA**

A. Visi Program Studi S1 Keperawatan dan Ners

Menjadi program studi ners Islam terkemuka, menghasilkan perawat profesional, kompeten dalam pemenuhan kebutuhan spiritual, mampu berkompetisi di tingkat internasional sebagai bagian dari generasi khaira ummah dalam kerangka rahmatan lil alamin pada tahun 2025

B. Misi

Misi Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Semarang adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan proses pendidikan keperawatan islami dalam rangka menghasilkan perawat profesional dan kompeten dalam pemenuhan kebutuhan spiritual dengan standar internasional
2. Mengembangkan budaya penelitian berkelanjutan dalam bidang ilmu dan teknologi keperawatan islami serta menerapkannya untuk kemaslahatan umat.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui ilmu dan teknologi keperawatan islami, meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan, pelayanan dan organisasi profesi serta selalu memperhatikan kebijakan pemerintah dibidang kesehatan.
4. Mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung terciptanya suasana akademik islami

C. Tujuan

Tujuan Program Studi Ners FIK Unissula Semarang adalah :

1. Terselenggaranya proses pendidikan keperawatan dan proses rekonstruksi ilmu atas dasar nilai-nilai Islam secara konsisten dan berkelanjutan dalam rangka membangun peradaban Islam.
2. Menghasilkan lulusan yang profesionalberstandar internasional, berakhlak mulia dan kompeten dalam pemenuhan kebutuhan spiritual.
3. Terselenggaranya penelitian bidang kesehatan berlandaskan nilai-nilai Islam dan menerapkannya untuk kemaslahatan umat.
4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat melalui asuhan keperawatan yang dilandasi nilai-nilai islam dalam rangka membangun masyarakat sehat dan sejahtera yang dirahmati Allah SWT.
5. Terselenggaranya kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan didukung oleh sarana prasarana dan tata kelola yang baik dalam suasana akademik Islami.
6. Terselenggaranya kerjasamadengan institusi pendidikan, pelayanan dan organisasi profesi di dalam maupun di luar negeri.

CONFERENCE STASE KOMUNITAS

A. Diskripsi

Pertemuan atau konferensi lapangan (stase komunitas) merupakan bentuk diskusi kelompok mengenai beberapa aspek praktik lapangan. Conference meningkatkan pembelajaran pemecahan masalah yaitu bahwa kelompok akan melakukan analisis kritis terhadap masalah dan mencari pendekatan alternative dan kreatif. Metode conference menjadikan peserta didik dapat berbicara saat proses pemecahan masalah dan menerima umpan balik langsung dari rekan sejawat dan pengajar. Dalam satu conference, kelompok peserta didik semakin terbuka terhadap berbagai situasi yang ada di lapangan, yang mungkin banyaak diantaranya belum pernah dialami peserta didik.

B. TARGET KOMPETENSI

1. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan komunitas
2. Mahasiswa mampu menganalisis data dan menegakkan diagnose keperawatan komunitas serta menentukan prioritas masalah keperawatan komunitas yang ada.
3. Mahasiswa mampu menyusun intervensi keperawatan komunitas
4. Mahasiswa mampu melakukan implementasi keperawatan komunitas dari intervensi yang telah disusun.
5. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi keperawatan komunitas
6. Mahasiswa mampu melakukan brainstorming masalah keperawatan komunitas
7. Mahasiswa mampu menerapkan EBN dalam praktik keperawatan komunitas
8. Mahasiswa mampu menentukan indikator output dan outcome dalam proses keperawatan komunitas
9. Mahasiswa mampu menerapkan proses belajar mengajar di komunitas.

C. LAMA PELAKSANAAN

Peserta didik akan melaksanakan *conference* selama 120 menit dalam 1 kali pertemuan per minggu selama stase komunitas yang dilakukan mulai minggu ke 2 sampai minggu terakhir.

D. TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Tahap sebelum Conference

Pembukaan dan salam pembuka, kontrak waktu, presensi kehadiran, kesepakatan materi conference dan kesiapan peserta.

2. Tahap Conference

Merupakan tahap inti dimana sudah berlangsung sebuah diskusi. Diskusi dilakukan dengan beberapa tahap:

- a. Diskusi diawali dengan mahasiswa mempresentasikan materi *conference*.
- b. Kelompok melakukan analisis kritis terhadap masalah serta mencari pendekatan alternatif dan kreatif.
- c. Mendiskusikan isu-isu yang mempengaruhi praktik yang relevan dengan praktik keperawatan.
- d. Pemberian umpan balik dari pembimbing lapangan dan atau dosen pengajar, serta *self evaluation* dari masing-masing anggota kelompok.
- e. Pengajar mengidentifikasi keprihatinan dan perasaan peserta didik terhadap pengalaman praktik selama diskusi berlangsung.

3. Tahap setelah conference

Membuat kesimpulan, melakukan kontrak untuk pertemuan selanjutnya, penutup dan salam penutup.

E. MATERI

Materi *conference* dalam pelaksanaannya dalam stase komunitas selama 6 minggu yaitu:

1. Conference Pertama

adalah *conference* dengan materi tentang proses pengkajian asuhan keperawatan komunitas pembahasan persiapan lokmin 1. Dimana terjadi dinamika kelompok yang akan mengenalkan bagaimana tugas tanggung jawab dari masing-masing mahasiswa dalam stase komunitas. Untuk memberikan gambaran ditayangkan sebuah adegan dinamika kelompok, kemudian dari hasil tayangan tersebut mahasiswa diminta memberikan masukan/ pendapat dari masing-masing anggota kelompok. Meminta mahasiswa memberikan pendapat tentang keadaan kelompoknya.

2. Conference ke-2

adalah *conference* dengan materi pembahasan masalah (diagnose keperawatan) dan menyusun intervensi. Pada tahap ini mahasiswa akan mengenal potensi dari masing-masing kelompok dengan berbekal ilmu/ penelitian yang telah dilakukan pada saat di akademik dalam meraih gelar sarjana.

3. Conference ke-3

adalah *conference* dengan materi tentang pembahasan implementasi baik yang sudah dilakukan maupun yang belum dilakukan. Tahap ini mahasiswa akan membahas isi atau *content* dari praktik stase komunitas. Dimana mahasiswa akan melakukan *peer review* tentang aspek dan pencapaian implementasi.

4. Conference ke-4

adalah *conference* dengan materi pencapaian target kompetensi individu dan kelompok. Pada tahap ini juga bisa disebut tahap lanjutan dari tahapan sebelumnya, kelompok akan melakukan evaluasi pencapaian target kompetensi dari tugas kelompok dan individu serta semua implementasi yang telah dilakukan.

5. Conference ke- 5

adalah *conference* dengan materi tahapan evaluasi asuhan keperawatan komunitas dan evaluasi semua kegiatan selama stase komunitas. Tahap ini merupakan tahap terakhir yakni evaluasi dari masing-masing anggota kelompok dengan seluruh anggota kelompok. Dengan menggunakan *peer assessment* dan *peer review*.

F. PENILAIAN CONFERENCE

1. Evaluasi Kegiatan Conference

No	Jenis Penilaian	Bobot	Nilai	Nilai akhir
1.	Kehadiran dan kedisiplinan	10%		
2.	Sikap dan penampilan secara umum	10%		
3.	Aplikasi <i>Conference</i> (komunikasi terapan dan modalitas)	20 %		
4.	Kemampuan menyampaikan pendapat	15%		
5.	Kemampuan menerima pendapat	15 %		
6.	Kemampuan <i>brainstorming</i>	15 %		
7.	Kemampuan manajemen emosi	15%		
Jumlah		100%		

Nilai = antara 1 sampai 4

Nilai akhir = pembobotan x nilai

2. Pedoman Pemberian Nilai

Kriteria	Nilai
Sangat baik/ sangat memuaskan	3.50 - 4.00
Memuaskan / baik	3.00 - 3.50
Kurang Memuaskan/ kurang baik	2.00 - 2.99
Dibawah harapan	1.00 - 1.99

3. Rubrik Penilaian

Jenis Penilaian	Kreteria Penilaian
Kehadiran dan kedisiplinan	4: Tidak terlambat atau tepat waktu. 3: Terlambat kurang dari 10 menit atau sama dengan 10 menit. 2: Terlambat lebih dari 10 menit. 1: Terlambat lebih dari 30 menit.
Sikap dan penampilan secara umum	4: Berpenampilan dan berpakaian rapi, sopan dan mencerminkan penampilan perawat profesional 3: Berpenampilan dan berpakaian rapi, sopan dan tetapi belum mencerminkan penampilan perawat profesional 2: Berpenampilan dan berpakaian kurang rapi rapi. 1: berpenampilan dan berpakaian tidak sopan dan tidak mencerminkan perawat profesional
Aplikasi Conference (komunikasi terapatik dan modalitas)	4: Mampu mempresentasikan dengan sangat baik dan berespon dengan baik serta

	<p>memberikan masukan yang sangat baik sekali.</p> <p>3: Berespon dengan baik dan mampu mempresentasikan dengan baik serta memberikan pendapat.</p> <p>2: Mampu mempresentasikan dan merespon dengan baik akan tetapi tidak memberikan pendapat sama sekali.</p> <p>1: Tidak dapat mempresentasikan sama sekali dan tidak berbicara sama sekali atau hanya diam saja memperhatikan</p>
Kemampuan menyampaikan pendapat	<p>4: Dapat menyampaikan pendapat dan dapat menjelaskan dengan sangat baik dan lancar</p> <p>3: Dapat menyampaikan pendapat dan dapat menjelaskan dengan secara singkat</p> <p>2: Dapat menyampaikan pendapat namun tidak dapat menjelaskannya</p> <p>1: tidak menyampaikan pendapat apapun</p>
Kemampuan menerima pendapat	<p>4: Dapat menerima pendapat dengan lapang dada dan tidak menanggapi dengan emosional dari semua teman</p> <p>3: Tidak semua pendapat diterima dengan lapang dada hanya dari pendapat orang-orang tertentu saja.</p> <p>2: Menerima pendapat dengan tidak sepenuh hati dari setiap pendapat yang ada</p>

	1: Tidak dapat menerima pendapat orang lain dan mementingkan pendapatnya sendiri
Kemampuan brainstorming	4: Mampu memunculkan ide-ide yang sangat relevan dengan materi pokok bahasan yang sedang berlangsung 3: Mampu memunculkan ide-ide yang sangat relevan dengan materi pokok bahasan yang sedang berlangsung 2: Mampu memunculkan ide-ide namun kurang relevan dengan materi pokok bahasan yang sedang berlangsung 1: Tidak mampu memunculkan ide-ide sama sekali
Kemampuan manajemen emosi	4: Mampu mengontrol emosi dengan sangat baik 3: Kemampuan mengontrol emosi cukup baik 2: Kemampuan mengontrol emosi kurang baik 1: Tidak Dapat mengontrol emosi dengan baik

SUMBER REFERENSI

- Anderson, E.T dan Mc. Farlane, J.M (2011) *Community as Partner*. Philadelphia: J.B. Lippincott, Co
- Freeman R. And Heinrich J. *Community Nursing Practice*. Philadelphia : W.B Sounders. Co
- Higgs, Z.R and Gutafson, D.D. *Community as client : Assesment and Diagnosis*. Philadelphia : F.A Davis Co
- Logan B.B and Dawkins, C.E. *Family Centered sin the Community*. California : Addison – Wesley Pub
- Stanhope, and Lancaster, J. (2009) *Community Health Nursing : Theory and Practice for Promoting Health*. St. Louis : Mosby Years Book
- Smith, C.M and Maurer, F.A (1995). *Community Health Nursing : Theory and Practice*. Philadelphia : W.B Sounders. Co
- Stanhope, M and Knollmueller, R (1992). *Buku Saku : Keperawatan Komunitas dan Kesehatan Rumah : Perangkat Pengkajian, Intervensi dan Penyulahan*. (ed. Indonesia). Jakarta : EGC
- Effendy, N (1998). *Dasar – Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
- Dainur (1995). *Ilmu Kesehatan Masyarakat : KIA Di Puskesmas dan Permasalahannya*. Jakarta : EGC



**PENJELASAN PENELITIAN KEPADA MAHASISWA STASE KOMUNITAS
PROGRAM PROFESI NERS FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

Saya Nutrisia Nu'im Haiya mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul :

**PENGARUH METODE CONFERENCE TERHADAP SIKAP TANGGUNG
JAWAB MAHASISWA DALAM MENJALANKAN TUGAS PROFESI PADA
STASE KOMUNITAS DI FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN UNISSULA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sikap tanggung jawab mahasiswa profesi keperawatan stase komunitas Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA dengan menggunakan metode *conference*.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa stase komunitas Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA. Peneliti menerapkan pembelajaran metode *conference* pada stase komunitas profesi ners sesuai dengan modul *conference*. Kemudian, diukur menggunakan angket sikap tanggung jawab yang akan dianalisis menggunakan *paired t-test*.

A. Kesukarelaan dalam Penelitian

Mahasiswa stase komunitas profesi ners diberikan penjelasan oleh peneliti untuk berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian ini tanpa ada unsur paksaan. Apabila partisipan sudah memutuskan berpartisipasi kemudian berubah pikiran maka mahasiswa bebas untuk mengundurkan diri tanpa ada denda atau sanksi.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan melibatkan mahasiswa stase komunitas profesi ners Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung dalam proses



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

pembelajaran stase komunitas. Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti menentukan responden dan memberikan informed consent. Penelitian dimulai pada minggu ke-2 stase komunitas, ini diharapkan sudah ada interaksi antar mahasiswa di dalam kelompok dan sudah ada pembagian tugas masing-masing anggota kelompok. Sebelum treatment kelompok diberikan pretest terlebih dahulu kemudian dilakukan treatment setiap minggu 1 kali selama stase komunitas 5 kali treatment. Kemudian setelah rangkaian treatment selesai baru dilakukan posttest. Kemudian setelah selesai peneliti melakukan analisa data yang telah didapatkan selama treatment.

C. Kewajiban Partisipan dan Informan Penelitian

Sebagai partisipan penelitian ini, saudara/i, bapak/ibu berkewajiban mengikuti petunjuk sesuai dengan alur penelitian telah disebutkan.

D. Risiko Efek Samping dan Ketidaknyamanan

Penelitian ini tidak memiliki risiko yang berbahaya, peneliti juga akan berusaha meminimalisir segala bentuk ketidaknyamanan yang merugikan dari penelitian. Apabila selama penelitian atau setelah penelitian ini berlangsung terdapat kecurangan atau ketimpangan yang dirasakan oleh partisipan maka peneliti siap bertanggung jawab akan hal tersebut.

E. Manfaat dan Keuntungan

Manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan soft skill perawat profesional serta karakter mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan UNNISSULA untuk menjadi generasi *khaira ummah*.

F. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas subjek penelitian dan hanya menggunakan inisial.

G. Kompensasi



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Partisipan dalam penelitian ini akan mendapatkan ilmu dan pembelaaran yang bermanfaat, konsumsi dan kenang-kenangan.

H. Informasi Tambahan

Partisipan dapat menanyakan atau mengkonfirmasi hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini dengan menghubungi peneliti sendiri atas nama Nutrisia Nu'im Haiya pada nomor *hand phone* 0856 4009 8180. Selain itu, informasi tentang penelitian ini juga dapat diperoleh dan ditanyakan lebih lanjut kepada Komite Etik penelitian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
postobsv - preobsv	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	16 ^b	8.50	136.00
	Ties	0 ^c		
	Total	16		

a. postobsv < preobsv

b. postobsv > preobsv

c. postobsv = preobsv

Test Statistics^b

	postobsv - preobsv
Z	-3.533 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.979	.981	35

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
postobsv - preobsv	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	16 ^b	8.50	136.00
	Ties	0 ^c		
	Total	16		

a. postobsv < preobsv

b. postobsv > preobsv

c. postobsv = preobsv

Test Statistics^b

	postobsv - preobsv
Z	-3.533 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Nonparametric Correlations

Correlations

			perasaan	sikap_responden
Kendall's tau_b	perasaan	Correlation Coefficient	1.000	.625*
		Sig. (2-tailed)	.	.012
		N	16	16
	sikap_responden	Correlation Coefficient	.625*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.012	.
		N	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		perasaan	sikap_responden
perasaan	Pearson Correlation	1	.688**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	16	16
sikap_responden	Pearson Correlation	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nonparametric Correlations

Correlations

			daerah_asal	sikap_responden
Kendall's tau_b	daerah_asal	Correlation Coefficient	1.000	-.503*
		Sig. (2-tailed)	.	.042
		N	16	16
	sikap_responden	Correlation Coefficient	-.503*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.042	.
		N	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		daerah_asal	sikap_responden
daerah_asal	Pearson Correlation	1	-.520*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	16	16
sikap_responden	Pearson Correlation	-.520*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nonparametric Correlations

Correlations

			jenis_kelamin	sikap_responden
Kendall's tau_b	jenis_kelamin	Correlation Coefficient	1.000	-.092
		Sig. (2-tailed)	.	.710
		N	16	16
	sikap_responden	Correlation Coefficient	-.092	1.000
		Sig. (2-tailed)	.710	.
		N	16	16

Correlations

Correlations

		jenis_kelamin	sikap_responden
jenis_kelamin	Pearson Correlation	1	-.111
	Sig. (2-tailed)		.682
	N	16	16
sikap_responden	Pearson Correlation	-.111	1
	Sig. (2-tailed)	.682	
	N	16	16

Nonparametric Correlations

Correlations

			umur	sikap_responden
Kendall's tau_b	umur	Correlation Coefficient	1.000	-.256
		Sig. (2-tailed)	.	.257
		N	16	16
	sikap_responden	Correlation Coefficient	-.256	1.000
		Sig. (2-tailed)	.257	.
		N	16	16

Nonparametric Correlations

Correlations

			dosen_idola	sikap_responden
Kendall's tau_b	dosen_idola	Correlation Coefficient	1.000	-.632**
		Sig. (2-tailed)	.	.008
		N	16	16
	sikap_responden	Correlation Coefficient	-.632**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.008	.
		N	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		dosen_idola	sikap_responden
dosen_idola	Pearson Correlation	1	-.602*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	16	16
sikap_responden	Pearson Correlation	-.602*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nonparametric Correlations

Correlations

			conference	sikap_responden
Kendall's tau_b	conference	Correlation Coefficient	1.000	-.801**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	16	16
	sikap_responden	Correlation Coefficient	-.801**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		conference	sikap_responden
conference	Pearson Correlation	1	-.913**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	16	16
sikap_responden	Pearson Correlation	-.913**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Frequency Table

U m u r

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22,00	3	18,7	18,7	18,7
23,00	5	31,3	31,3	50,0
24,00	5	31,3	31,3	81,3
27,00	2	12,5	12,5	93,8
29,00	1	6,2	6,2	100,0
Total	16	100,0	100,0	

a g a m a

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Islam	16	100,0	100,0	100,0

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	5	31,3	31,3	31,3
Perempuan	11	68,8	68,8	100,0
Total	16	100,0	100,0	

D a e r a h a s a l

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jawa	9	56,3	56,3	56,3
Luar Jawa	7	43,8	43,8	100,0
Total	16	100,0	100,0	

P e r a s a a n

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Menyenangkan	12	75,0	75,0	75,0
Biasa saja	4	25,0	25,0	100,0
Total	16	100,0	100,0	

D o s e n I d o l a

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid a & b	3	18,8	18,8	18,8
a & c	4	25,0	25,0	43,8
a & d	9	56,3	56,3	100,0
Total	16	100,0	100,0	

Mengidolakan dosen IA (a)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	16	100,0	100,0	100,0

Mengidolakan dosen MA (b)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	3	18,8	18,8	18,8
	Tidak	13	81,3	81,3	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Mengidolakan dosen IL (c)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	25,0	25,0	25,0
	Tidak	12	75,0	75,0	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Mengidolakan dosen NNH (d)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	9	56,3	56,3	56,3
	Tidak	7	43,8	43,8	100,0
	Total	16	100,0	100,0	

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.979	.981	35

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.926	1.300	3.600	2.300	2.769	.417	35

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V A R 0 0 0 0 1	99.0000	264.444	.820	.978
V A R 0 0 0 0 2	100.4000	255.600	.851	.978
V A R 0 0 0 0 3	99.2000	264.400	.666	.979
V A R 0 0 0 0 4	100.7000	252.011	.849	.978
V A R 0 0 0 0 5	99.1000	260.767	.792	.978
V A R 0 0 0 0 6	99.4000	266.711	.750	.979
V A R 0 0 0 0 8	98.9000	267.211	.638	.979
V A R 0 0 0 0 9	98.8000	265.067	.782	.979
V A R 0 0 0 1 0	98.9000	264.100	.824	.978
V A R 0 0 0 1 2	99.0000	266.444	.699	.979
V A R 0 0 0 1 3	99.1000	266.767	.728	.979
V A R 0 0 0 1 4	101.0000	260.000	.798	.978
V A R 0 0 0 1 5	99.1000	265.656	.800	.979
V A R 0 0 0 1 6	99.2000	267.956	.750	.979
V A R 0 0 0 1 7	99.0000	266.444	.699	.979
V A R 0 0 0 1 8	100.0000	265.333	.766	.979
V A R 0 0 0 1 9	99.0000	264.000	.616	.979
V A R 0 0 0 2 0	99.8000	252.178	.827	.979
V A R 0 0 0 2 1	99.3000	262.011	.879	.978
V A R 0 0 0 2 2	99.2000	259.733	.900	.978
V A R 0 0 0 2 3	99.2000	267.956	.750	.979
V A R 0 0 0 2 4	99.2000	267.956	.750	.979
V A R 0 0 0 2 5	99.0000	266.444	.699	.979
V A R 0 0 0 2 6	101.1000	263.433	.666	.979
V A R 0 0 0 2 7	100.5000	264.500	.740	.979
V A R 0 0 0 2 8	100.3000	259.789	.763	.979
V A R 0 0 0 2 9	99.1000	262.989	.687	.979
V A R 0 0 0 3 0	100.2000	250.844	.921	.978
V A R 0 0 0 3 1	99.4000	266.711	.750	.979
V A R 0 0 0 3 2	99.4000	266.711	.750	.979
V A R 0 0 0 3 3	99.2000	264.400	.666	.979
V A R 0 0 0 3 4	99.9000	253.878	.882	.978
V A R 0 0 0 3 5	99.2000	267.956	.750	.979
V A R 0 0 0 3 6	98.9000	264.100	.824	.978
V A R 0 0 0 3 7	98.9000	259.211	.825	.978

LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 : Lembar Angket Karakteristik Responden
- Lampiran 3 : Lembar Angket Sikap Tanggung Jawab
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Sikap Tanggung Jawab
- Lampiran 5 : Modul *Conference*
- Lampiran 6 : Lembar Penjelasan Penelitian kepada Responden
- Lampiran 7 : Lembar Uji Etik
- Lampiran 8 : Lembar Hasil Analisis Data
- Lampiran 9 : Lembar Kartu Bimbingan
- Lampiran 10 : Lembar Audiensi Presentasi Tesis/ Hasil Tesis